BAB IV

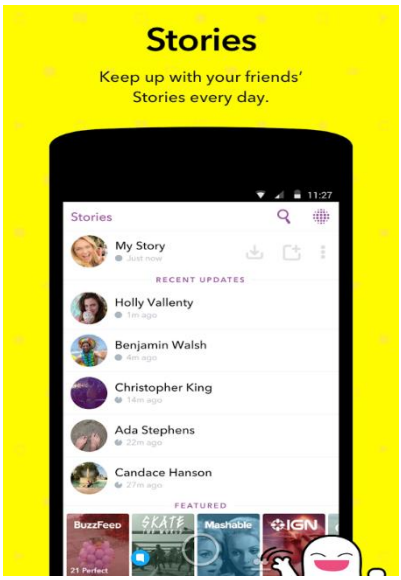
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Jejaring Sosial Snapchat

Gambar 4.1

Jejaring Sosial Snapchat



(Sumber: snapchat.android)

Awal mula berdiri, Snapchat adalah aplikasi telepon genggam berupa pesan gambar dan multimedia yang dibuat oleh Evan Spiegel, Bobby Murphy, dan Reggie Brown ketika mereka masih mahasiswa di Universitas Stanford. Dipasarkan dengan nama produk yang sama yang awalnya digunakan untuk membentuk perusahaan Snapchat, Inc., kemudian berganti nama menjadi Snap, Inc. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Venice, California. Prototipe untuk Snapchat dimulai oleh Brown dan Spiegel sebagai proyek untuk salah satu kelas Spiegel di Stanford, di mana Spiegel adalah desain produk utama. Dimulai

dengan nama "Picaboo", ide itu muncul untuk membuat aplikasi selfie yang memungkinkan pengguna untuk berbagi gambar yang eksplisit berumur pendek dan terhapus secara otomatis. Sifat sementara dari gambar akan menjadi kesembronoan serta menekankan interaksi yang lebih alami Ketika, pada April 2011 Spiegel mengajukan ide produk di depan kelas sebagai tugas akhir, teman sekelas difokuskan pada aspek kekal dari produk potensial, dan menolak keras pemikiran foto sementara. Murphy akhirnya dibawa ke dalam proyek untuk menulis kode sumber untuk aplikasi, dan Picaboo pertama kali diluncurkan sebagai iOS-satunya aplikasi pada bulan Juli 2011 dari ruang tamu Evan Spiegel (yang masih tinggal di rumah dengan ayahnya ketika tidak jauh di sekolah) . Aplikasi ini diluncurkan kembali dua bulan kemudian dengan nama Snapchat.

Snapchat adalah aplikasi gambar untuk berbagi momen dalam rupa video dan foto menjadi lebih ramai dengan menambahkan teks atau coretan pensil. Dalam snapchat, terdapat istilahkata yang digunakan. Seperti Snaps, Story, dan Chat.

Snaps adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan foto dan video yang dikirimkan ke teman yang ada di kontak, setelah penerima melihat video dan foto dengan durasi yang di tentukan pengirim, nantinya akan hilang. Ini adalah fungsi utama aplikasi snapchat. Sedangkan Story adalah kumpulan snaps yang dapat dilihat oleh semua follower anda, biasanya story akan kadaluarsa setelah 24jam. Chat adalah fitur yang dapat berkomunikasi melalui teks dan video chat ini akan memberitahu anda bahwa teman anda sedang mendengarkan.

4.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Moto Jejaring Sosial Snapchat

4.1.2.1 Visi Jejaring Sosial Snapchat

Snapchat mempunyai visi "*We believe that reinventing the camera represents our greatest opportunity to improve the way people live and communicate".* Kami percaya bahwa menciptakan kembali kamera merupakan kesempatan terbesar kami untuk meningkatkan cara orang hidup dan berkomunikasi.

4.1.2.2 Misi Jejaring Sosial Snapchat

Snapchat mempunyai misi "*Our products empower people to express themselves, live in the moment, learn about the world, and have fun together".* Produk kami memberdayakan orang untuk mengekspresikan diri, hidup di saat ini, belajar tentang dunia, dan bersenang-senang bersama.

4.1.2.3 Tujuan Jejaring Sosial Snapchat

Tujuan dari Snapchat adalah untuk mengirim gambar yang di unggah pada kontak tertentu anda. Karena orang yang mendapatkan pesan hanya akan melihat pesan dalam waktu yang singkat dan tidak akan mempunyai jejak dari pesan dalam beberapa detik. Jika mereka menyimpan gambar appnya akan memberitahu anda.

4.1.2.4 Motto Jejaring Sosial Snapchat

Snapchat mempunyai moto atau *tagline "Life's more fun when you live in the moment"* yaitu hidup lebih menyenangkan ketika Anda hidup di saat ini.

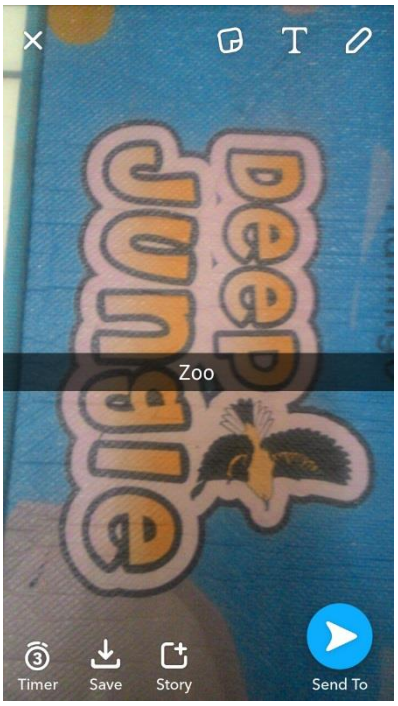
4.1.3 Fitur-Fitur Snapchat

1. Teks

Sentuh tombol "T" untuk menambah keterangan atau teks pada foto. Setelah itu, kolom teks dan papan tik akan ditampilkan di layar.

Gambar 4.2

Teks



(sumber: Peneliti, 2017)

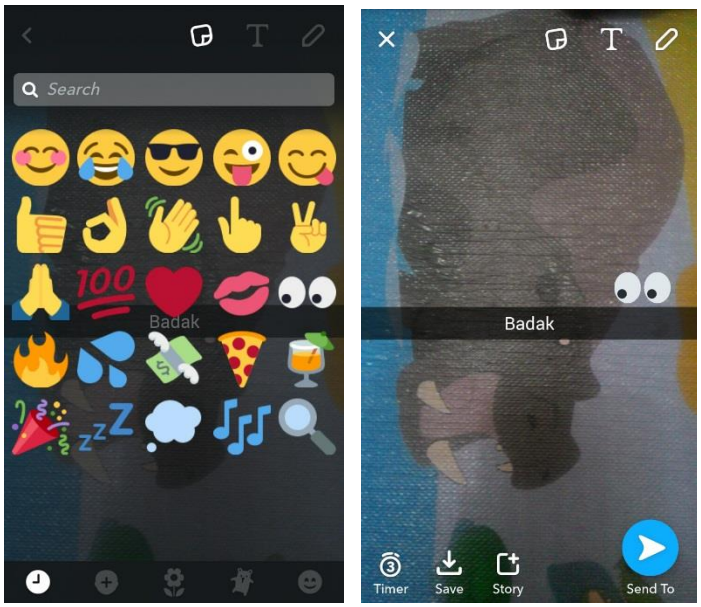
2. Emoji & Stiker

Sentuh tombol "*Sticker*" untuk melihat pilihan stiker dan *emoji* yang tersedia. Anda bisa menempatkan stiker atau *emoji* di mana pun pada kiriman yang akan diunggah. Geser layar ke kiri atau kanan pada halaman stiker untuk melihat kategori-kategori yang berbeda. Ada beragam stiker yang bisa Anda pilih untuk ditambahkan pada kiriman.

Pilih stiker untuk menambahkannya pada kiriman. Anda bisa menyeret stiker ke layar dengan jari untuk menempatkannya di mana pun yang Anda inginkan. Selain itu, Anda juga bisa menambahkan sebanyak mungkin stiker pada kiriman.

Gambar 4.3

Emoji & Stiker



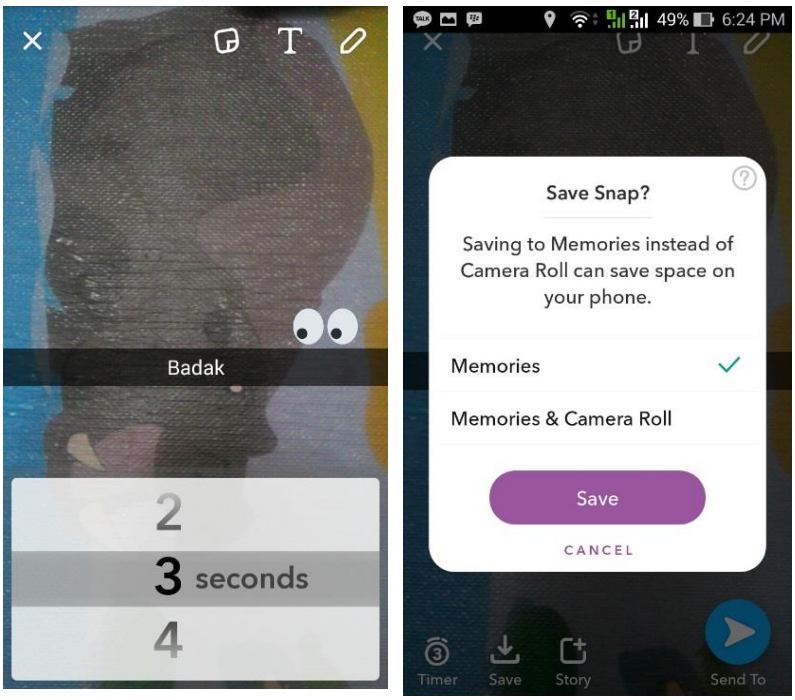
(sumber: Peneliti, 2017)

3. Atur Durasi & Save

Tombol jam dan angka di dalamnya berguna untuk mengatur durasi teman snapchat anda untuk melihat foto ataupun video yang anda kirimkan. **Save** Tombol simpan untuk menyimpan gambar dan juga video hasil kreasi snapchat anda.

Gambar 4.4

Durasi waktu & Save



(sumber: Peneliti, 2017)

4. Profile

Sama seperti sosial media lain, Snapchat juga mempunyai profil yang menunjukkan identitas diri. Kita bisa membuka profil kita dengan tap icon hantu diatas saat halaman awal. Atau bisa juga dengan menggeser layar ke bwah. Dalam menu profile, ada foto profile, dengan username dan score. Score akan semakin bertambah jika kita semakin aktif di snapchat. Dibawahnya ada “added me” atau orang yang menambah kan akun kita sebagai teman, ada juga “add friend” untuk menambah teman. Lalu menu “My Friend” untuk melihat daftar teman yang kita miliki.

Gambar 4.5

Profile



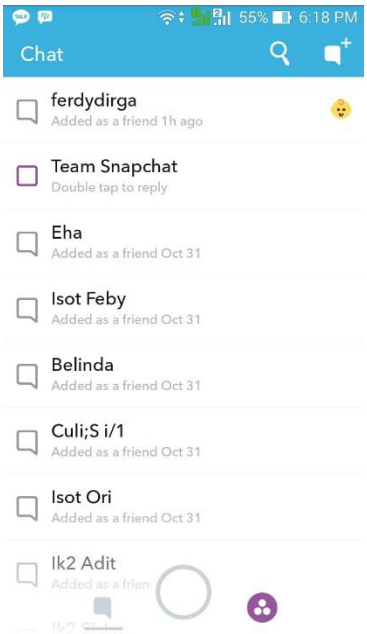
(sumber: Peneliti, 2017)

5. Friend

Seperti sosial media facebook, Snapchat menghubungkan penggunanya dengan sistem friend. Jadi kita mengirimkan permintaan addfriend kepada seseorang, jika di setujui maka kita menjadi teman dengan orang itu. Kita bisa mencari teman dengan menambah dari kontak telepon, atau bisa juga dengan ID snapchat. Dengan menjadi teman, kita bisa melihat story milik teman kita. Kita juga bisa melakukan live chat dengan temankita termasuk dengan berbagi foto atau video.

Gambar 4.6

Friend



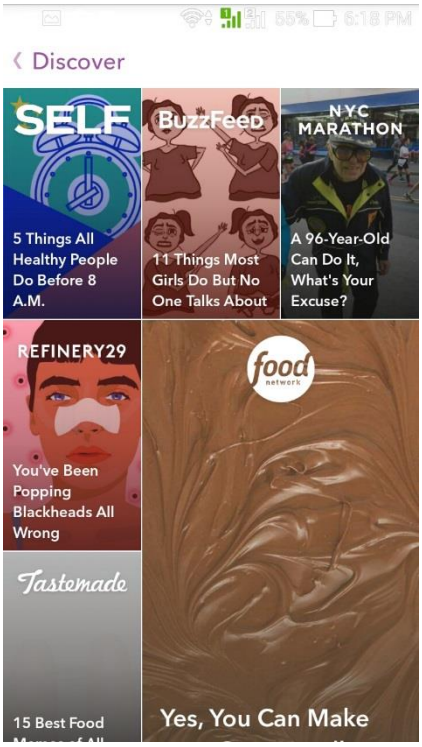
(sumber: Peneliti, 2017)

6. Discover

Jika kita ingin informasi terbaru dari berita internasional tak perlu membuka Internet atau Tv langganan. Dengan *cara menggunakan snapchat* kita bisa memanfaatkan fitur Discover. Fitur ini memungkinkan pengguna snapchat untuk menjelajahi berbagai informasi atau berita terbaru dari penyedia layanan berita ternama. Misalnya CNN, MTV, Cosmopolitan, Dailymail, National geographic, dan masih banyak lagi. Menu discover dapat kita temukan dengan menggeser layar awal pada Snapchat. Dalam menu discover banyak berita dan informasi yang disajikan oleh penyedia berita Internasional selama 10 detik.

Gambar 4.7

Discover



(sumber: Peneliti, 2017)

7. Filter & Efek

Sentuh tombol dengan ikon pensil untuk membuat gambar pada kiriman. Seret jari untuk membuat gambar bebas pada kiriman. *Slider* yang ditampilkan di kanan layar memungkinkan Anda untuk mengubah warna garis. Anda juga bisa menyentuh tombol "*Undo*" untuk menghapus gambar atau tarikan garis terakhir yang dibuat. Tekan dan tahan bagian wajah Anda. Setelah beberapa saat, Anda bisa melihat pola kerangka menutupi bagian wajah Anda. Setelah itu, pilihan efek akan ditampilkan di bagian bawah layar.

Gambar 4.8

Filter & Efek



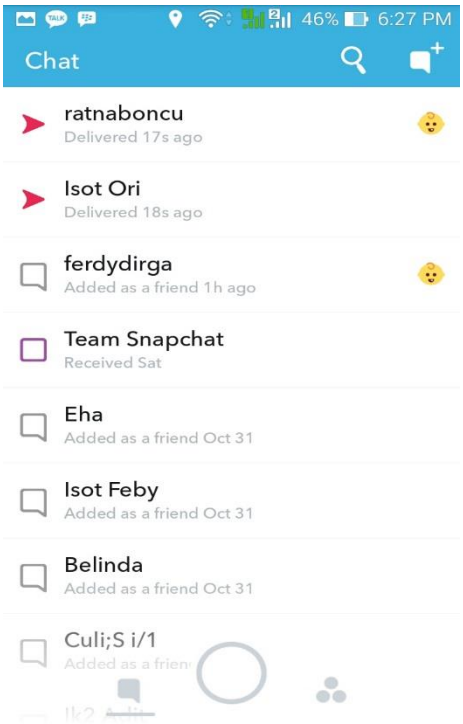
(sumber: Peneliti, 2017)

8. Send

Sentuh tombol "*Send*" yang ada di pojok kanan bawah jika Anda sudah puas dengan kiriman yang dibuat. Setelah puas dengan kiriman yang dibuat, sentuh tombol "*Send*" untuk membuka daftar kontak Snapchat.

Gambar 4.9

Send



(sumber: Peneliti, 2017)

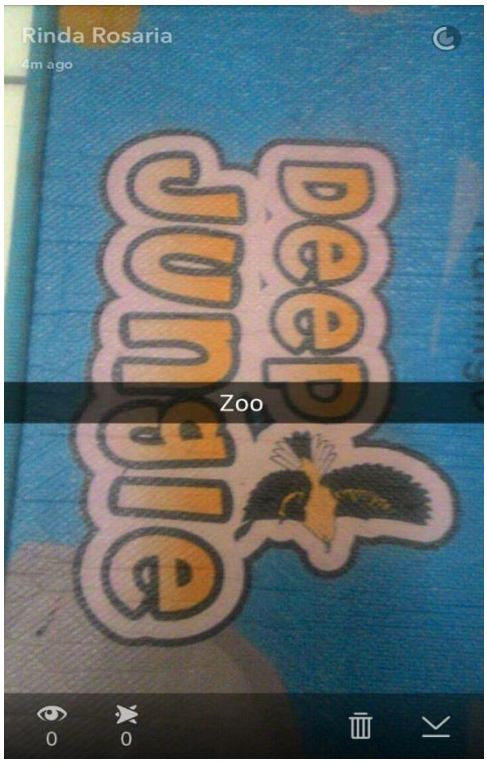
9. My Story

Dalam menu stories kita bisa melihat story milik teman yang telah dibagikan. Story mempunyai durasi maksimal 10 detik dan dapat diputar berulang – ulang selama 24 jam. Setelah 24 jam, story akan menghilang secara otomatis. Ada menu recent, dimana kita bisa melihat story milik siapa saja yang baru saja kita lihat. Atau di menu LIVE yang merupakan kiriman foto atau video secara langsung. Kita

juga dapat membalas foto atau video yang dibagikan teman kita ini dengan mengetuk dua kali foto teman yang di tuju.

Gambar 4.10

My Story



(sumber: Peneliti, 2017)

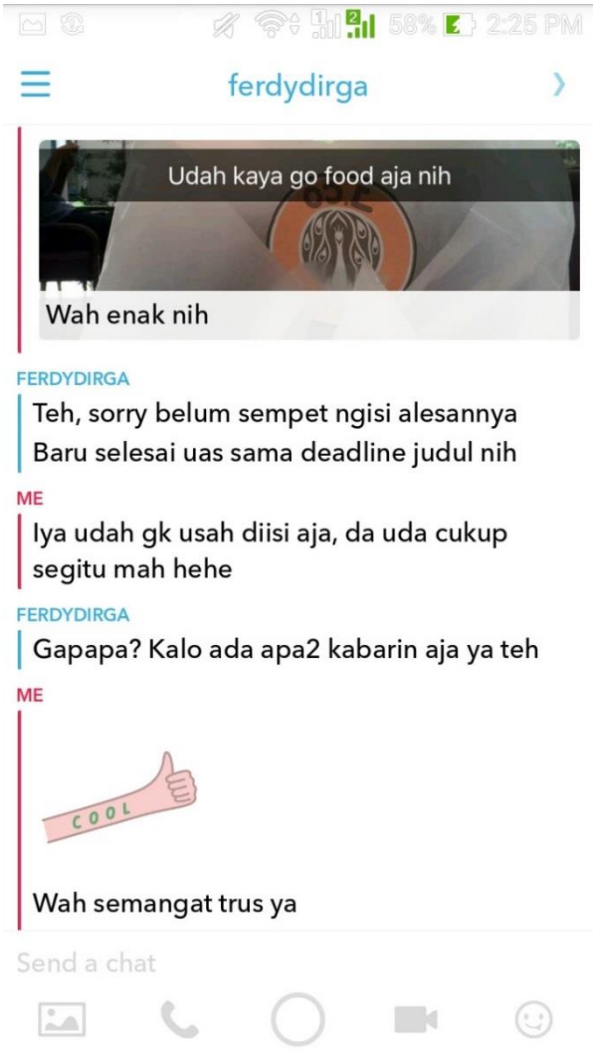
10. Chat

Sentuh tombol "*Chat*" yang ada di pojok kanan atas layar. Setelah itu, daftar kontak Snapchat Anda akan ditampilkan. Pilih pengguna yang ingin diajak mengobrol. Setelah dipilih, jendela obrolan akan ditampilkan. Sentuh tombol "*Photos*" untuk membuka galeri ponsel. Anda bisa mengirimkan foto yang tersimpan pada ponsel

melalui tombol tersebut. Sentuh tombol "*Phone*" untuk membuat panggilan suara. Sentuh tombol "*Video*" untuk memulai panggilan video. Sentuh tombol "*Smiley*" untuk membuka daftar stiker.

Gambar 4.11

Chatting



(sumber: Peneliti, 2017)

4.1.4 Pendiri Jejaring Sosial Snapchat

Gambar 4.12

Pendiri Snapchat

1. **Evan Spiegel**



2. **Bobby Murphy**



3. **Reggie Brown**



(Sumber :Google Images)

4.1.5 Perkembangan Jejaring Sosial Snapchat

Snapchat berkembang menjadi campuran pesan pribadi dan konten publik, termasuk jaringan merek, publikasi, dan acara live seperti olahraga dan musik. Namun demikian, menurut studi survei yang dilakukan pada Maret 2016, aplikasi pesan yang berorientasi pribadi masih lebih sering diakses oleh pengguna daripada konten yang diperlihatkan pada publik seperti yang sedang snapchat disajikan. 71% dari pengguna yang disurvei mengatakan bahwa mereka lebih suka aplikasi untuk layanan chatting, messaging, dan pencitraan yang jika dibandingkan hanya 5% yang hampir secara eksklusif memilih berbagai acara, seperti fitur yang diterbitkan, dan konten media berdasarkan data harian. 24% menjawab bahwa mereka mengakses semua fitur yang sama. Namun, sekitar tiga perempat dari mereka yang disurvei juga akrab dengan peristiwa, merek media, dan konten selebriti, yang menjadi favorit opini dari daerah mereka.

4.1.6 Tinjauan Tentang Mahasiswa Unikom Pengguna Snapchat

Pengguna media sosial pun semakin bertambah. Kemudahan dalam mengoperasikan dan mengakses, biaya akses yang murah, hadirnya aplikasi-aplikasi yang menarik, serta pengembangan-pengembangan yang dilakukan *provider* ikut ambil bagian dalam peningkatan jumlah pengguna jejaring sosial ini.

Media sosial kini menjadi tren bagi masyarakat, khususnya mahasiswa. Bahkan media sosial bisa dikatakan sebagai media komunikasi terfavorit di kalangan mahasiswa. Tidak jarang mahasiswa yang menganggap aktivitas di media sosial merupakan gaya hidupnya. Media sosial kini layaknya candu yang membuat

para mahasiswa ketagihan. Banyak pula mahasiswa yang menganggap situs jejaring sosial sebagai sahabatnya.

Memang sudah menjadi budaya masyarakat Indonesia yang selalu mengikuti perkembangan teknologi baru, tidak ketinggalan juga pada tren media sosial yang selalu menciptakan aplikasi-aplikasi canggih, populernya Facebook dan Twitter sudah menjadi hal yang biasa di kalangan mahasiswa, ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang beinteraksi dan berbagi informasi dengan mahasiswa lain, mengekespresikan diri mereka dan sekedar menjalin silaturahmi lewat Facebook dan Twitter. Apalagi kini muncul media sosial baru seperti Snapchat, dengan fitur-fitur yang canggih, tampilan menarik dan merupakan layanan untuk berbagi dengan orang-orang terdekat saja, membuat Snapchat berbeda dengan media sosial lain sehingga menarik perhatian orang yang menggunakannya.

Jejaring sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai hiburan yang murah meriah disaat lelah dengan tugas-tugas yang menumpuk. Dapat sejenak bermain di dunia maya untuk curhat atau lain sebagainya, dalam media sosial mereka dapat memperkuat hubungan pertemanan, membangun hubungan sosial dalam dunia maya, menghapus batasan teman dalam dunia nyata, mengikuti tren teman sebaya, berbagi foto, berhubungan dengan teman lama, dan lain sebagainya.

Para mahasiswa mengaku, banyak sekali manfaat yang mereka dapat di media sosial. Sebagian besar mengungkapkan bahwa media sosial merupakan media komunikasi yang efektif. Tentu saja hal itu dikarenakan mayoritas mahasiswa mempunyai akun media sosial dan aktif dalam mengaksesnya. Mereka dapat saling bertukar informasi dalam bidang akademik dan lain sebagainya. Media

sosial digunakan sebagai ajang membuat grup, menjalin pertemanan dan penunjang percakapan yang berlangsung. Dalam bidang akademik, mahasiswa mengaku lebih nyaman dalam mendapat dan berbagi informasi.

Dari hasil observasi peneliti, Snapchat telah menjamur di kalangan masyarakat terutama mahasiwa Unikom. Banyaknya mahasiswa Unikom yang mempunyai *tablet* dan ponsel *smartphone,* membuat Snapchat dapat dengan mudah di akses oleh mahasiswa di manapun mereka berada. Kebanyakan masyarakat menganggap media sosial adalah dunia kedua bagi kehidupan mereka, tidak dipungkiri juga, ini mungkin bisa terjadi pada mahasiswa Unikom yang memang sudah kecanduan pada penggunaan media sosial. Kehadiran media sosial selain untuk memudahkan penggunanya berinteraksi dengan banyak orang dan mencari informasi, media sosial juga dapat digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya.

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang "Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya". Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data kepada informan untuk menganalisa dan membahas data yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan. Pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang dilaksanakan di lapangan itu dilakukan secara jujur, dikarenakan penulis menyesuaikan keadaan sebenarnya yang ditemui dan dijelaskan serta disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Pada penelitian mengenai Peranan jejaring sosial *snapchat* dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya, dititikberatkan pada proses yang berkaitan dengan terlaksananya peranan jejaring sosial *snapchat* yang diantaranya seperti motif kognitif, motif afektif, motif pribadi secara integratif, motif sosial secara integratif, dan motif pelepasan apakah sudah berjalan dengan baik dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya. Pada awal bab ini wawancara yang dilaksanakan tepatnya pada tanggal 10-15 Januari 2017.

Pada bab ini pula akan dibahas mengenai 3 bagian utama diantaranya :

1. Deskripsi Informan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

3. Pembahasan

4.2 Deskripsi Informan

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah ditentukan. Untuk lebih rincinya di bawah ini peneliti akan menguraikan data mengenai informan. Mahasiswa UNIKOM yang telah menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Tri Handayani

Gambar 4.13

Informan 1



(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2017)

Tri Handayani adalah Mahasiswa jurusan Akuntansi dari Universitas Unikom. Tri salah satu mahasiswa yang menggunakan jejaring sosial *snapchat,* karena media tersebut menjadi salah satu yang sedang *trend* dan digunakan banyak orang serta untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih *update.* Intensitas waktu yang digunakan jarang dalam menggunakan jejaring sosial snapchat. Sehingga, peneliti bisa mendapat informasi mengenai Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi.

2. Mochamad Iqbal

Gambar 4.14

Informan 2



(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2017)

Mochamad Iqbal adalah Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Unikom. Iqbal menggunakan snapchat karena adanya *trend* dan menjadi salah satu kebutuhan bagi kehidupan sehari-hari. Intensitas waktu dalam kebiasaan berbagi hal di snapchat tidak terlalu sering.

3. Ratna Pertiwi Wulandari

Gambar 4.15

Informan 3



(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2017)

Ratna Pertiwi Wulandari Mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual dari Universitas Unikom. Ratna menggunakan media snapchat untuk

membagi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Intensitas waktu sering dalam hal membagi sesuatu di jejaring sosial snapchat.

4. Ferdi Dirgaperdana

Gambar 4.16

Informan 4



(Sumber: Dokumentasi peneliti, 2017)

Ferdi Dirgaperdana adalah Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Unikom. Ferdi menggunakan snapchat karena media tersebut dapat lebih intim berbagi hal yang pribadi kepada teman-teman. Intensitas waktu yang digunakan sering dalam meng-*upload* berbagi hal di jejaring sosial snapchat.

4.3 Melakukan Observasi

Peneliti mengamati selama proses wawancara dan observasi, informan memiliki dua tipe yaitu ada yang terbuka dalam menjawab pertanyaan ada pula yang menjawab dengan tertutup dan malu-malu. Informan yang menjawab pada pokok pertanyaan dengan lebih terbuka terutama mengenai peranan jejaring sosial biasanya menilai sikap yang ditunjukkan mereka dengan lebih positif dibanding yang menjawab malu-malu.

Hasil pengamatan selama wawancara menunjukkan bahwa yang menjawab pertanyaan dengan lebih terbuka yaitu lebih aktif di kampus, dibanding dengan yang menjawab malu-malu. Tri dan Iqbal termasuk yang menjawab pertanyaan mengenai peranan jejaring sosial dengan malu-malu dan tertutup. Lalu Ratna dan Ferdi termasuk yang menjawab dengan lugas dan terbuka mengenai peranan snapchat dalam perolehan informasi yang mereka butuhkan. Untuk informan yang pemalu dan sedikit tertutup menggunakan Snapchat sebagai sarana untuk melampiaskan apa yang sedang dirasakan, sedangkan pada informan yang terbuka menggunakan Snapchat sebagai sarana untuk eksis dan *update.*

4.4 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menguraikan data-data berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Informasi tersebut berasal dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada informan, dan data yang diberikan langsung oleh mereka. Pertanyaannya mengenai Peranan jejaring sosial *snapchat* dengan indikator berdasarkan pendekatan kriteria-kriteria peranan jejaring sosial *snapchat* yang dikemukakan pada *teori uses and gratification* mengenai motif yaitu motif kognitif, motif afektif, motif pribadi secara integratif, motif sosial secara integratif, dan motif pelepasan.

4.4.1 Motif Kognitif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya

Motif Kognitif merupakan Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguh informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan; juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidiki kita. Kebutuhan kognitif adalah aspek intelektual, yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui manusia.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti amati Motif kognitif dalam jejaring sosial snapchat dimana lebih cenderung mengarah kepada keinginan khalayak untuk mencari informasi tentang hiburan, kesehatan, olahraga dan lain-lain. Lengkapnya informasi dapat memudahkan penggunanya memperoleh informasi segala hal yang berkaitan dengan perkembangan snapchat secara mendunia, yang dapat dibutuhkan dalam jejaring sosial snapchat. Snapchat menjadi wadah dalam memperoleh informasi yang pengguna butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti mencoba bertanya mengenai apakah dengan menggunakan snapchat, kebutuhan informasi terpenuhi?, menurut informan pertama yang Tri menjawab “Tidak terpenuhi karna penggunanya sedikit”. Senada dengan informa kedua Iqbal mengatakan “Tidak sepenuhnya terpenuhi, karena di snapchat saya hanya mendapatkan informasi tentang berita olahraga saja di feature explore nya“. Berbeda dengan Tri dan Iqbal, menurut penuturan Ratna “Iya, kita bisa menambah informasi tentang gaya hidup seseorang bahkan

hingga di dunia. Lalu ditambahkan dengan adanya pengkategorian snap yang bisa dipilih untuk ditonton atau tidak".

Menurut Informan Snapchat tidak begitu berpengaruh untuk memberikan informasi jika follower dan following sediki, tetapi kita bisa memilih apa yang ingin kita lihat di snapchat yang sesuai dengan minat masing-masing.

Di dalam jejaring sosial snapchat ada beberapa informasi yang dapat diperoleh seperti informasi dalam kategori-kategori tertentu. Ketika ditanya mengenai kategori informasi apa yang informan ikuti dalam snapchat ?, menurut Ferdi yang ditemui pada hari Selasa 10 Janurari 2016 " Musik, Politik, News, Trend Terbaru dan Teknologi". Tak berbeda jauh dengan, Ratna-pun menuturkan bahwa "Tentang kategori gaya hidup seseorang, musik, makanan. Pokonya kalo ada fitur menarik pasti diikuti". Sedangkan informan kedua Iqbal menjawab "Saya mengikuti kategori berita olahraga". Dalam kategorisasi informasi yang diikuti dan dilihat informan adalah merupan informasi harian menenai trend olahraga, trend fashion, trend musik terbaru atau bisa juga mengenai *daily activity* atau kegiatan sehari-hari.

Setelah bertanya mengenai kebutuhan informasi dan kategorisasi informasi, peneliti juga menyakan mengenai apakah informasi yang dibutuhkan selalu tersedia di snapchat?, menurut Tri yang ditemua di Front Office Unikom "Tidak selalu tersedia". Yang senada dengan tanggapan dari Ferdi "Tidak selalu ada". Berbeda dengan Tri dan Ferdi, menurut Iqbal yang

ditemui ketika jam makan siang, informasi yang ia butuhkan selalu tersedia, berikut penuturannya "Ya, informasi yang saya butuhkan selalu tersedia".

Snapchat memiliki fitur story dimana penggunanya bisa menshare aktivitas kesehariannya kepada followingnya. Siapapun bebas menshare kegiatan kshariannya baik olah raga, fashion, kecantikan dan lainnya. Sehingga tergantung minat dari pengguna snapchat sendiri untuk membagikan informasi mengenai apa yang disukainya.

Selanjutnya yang peneliti coba menanyakan apakah melalui snapchat dapat memperoleh informasi-informasi terkini dan cepat?. Menurut Tri "Tidak selalu terkini". Sedangkan menurut pemaparan Iqbal "Ya, saya memperoleh informasi terkini dengan mudah dan cepat". Melengkapi pernyataan dari Iqbal, Ratna menjelaskan "Iya, karena sistem snapchat hanya 24jam. Jadi update snapchat sesuai dengan keadaan terkininya". Setuju dengan pendapat dari Iqbal dan Ratna, Freddi pun menjawab "Ya. Saya mendapatkan informasi terkini" Pengguna snapchat bisa menshare berbagi kegiatannya dalam story mereka, karena sistem story hanya bisa diakses dalam 24 jam, makan berita ataupun kegiatan yang dishare sangatlah *up to date.*

Snapchat adalah aplikasi *social media* yang bisa digunakan oleh siapapun dan dimanapun selama mereka menggunakan Android. Motif kognitif jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya Snapchat ialah, memiliki fitur *story* dimana penggunanya bisa membagikan kegiatan sehari-harinya pada pengikutnya. Kecepatan informasi yang didapat dari snapchat sangatlah cepat dan *up to date*, karena sistem *story*

yang berlaku selama 24 jam. Selain itu banyak kategori-kategori informasi lainnya yang sesuai dengan minat kita, banyak informasi yang didapat dari snapchat baik itu Olahraga, politik, ekonomi, entertainment ataupun lainnya. Informasi yang didapat bisa dari pengikut kita atau yang kita ikuti.

4.4.2 Motif Afektif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya

Motif Afektif merupakan Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.

Dalam motif afektif ini selain informan mendapatkan informasi yang disediakan oleh snapchat, informan menjadi tahu tentang sesuatu yang diterima. Setelah informan mengetahui informasi tersebut, diharapkan informan menekankan aspek perasaannya yang ditunjukkan dalam sikap setelah informan mengkonsumsi informasi tersebut sekaligus menambah pengetahuan.

Jejaring sosial yang sekarang berkembang cukup mempengaruhi pola hidup dalam keseharian mahasiswa. Jejaring sosial mempunyai peranan positif jika digunakan secara benar, selain menambah wawasan juga merangsang otak mahasiswa untuk berpikir modern dan dapat mempermudah komunikasi dengan teman tanpa jarak.

Untuk mengetahui motif tersebut peneliti menanyakan pada informan mengenai pengaruh penggunaan snapchat yang dirasakan. Menurut Ratna yang ditemui di Front Office Unikom, menjawab “Lebih banyak tahu tentang gaya hidup seseorang, tempat unik, makanan terkini, informasi keadaan terkini”. Iqbal pun menjelakan lebih lanjut mengenai pengaruh snapchat yang ia rasakan,

menurutnya “Pengaruhnya, lebih mengetahui informasi secara audio dan visual”. Adapun Ferdi menjawab “Sumber informasi, berbagi komunikasi dan media komunikasi baru”. Menurut Tri kegunaan snapchat ialah “berbagi kegiatan sehari-hari”.

Setiap pengguna snapchat memiliki kepentingan masing, masing. Ada yang hanya untuk mebagikan kegiatan dalam kehidupannya sehri-hari atau ada pula yang ingin mencari informasi mengenai gaya hidup dan informasi terkini yang sedang trend di masyarakat.

Jika ada pengaruh maka ada perubahan yang terjadi didalamnya, Hal tersebut membuat peneliti ingin bertanya mengenai perubahan apa saja yang dirasakan dengan adanya snapchat?, Tri menuturkan bahwa “Perubahannya jadi lebih berani ngomong di video lalu di share”. Tak jauh berbeda dari Tri, menurut Iqbal ada perubahan yang ia rasakan, berikut penuturannya “Perubahannya, jadi lebih sering sharing atau berinteraksi lewat video dibanding menggunakan tulisan/menulis status seperti di twitter”. Penjelasan lebih detai di jelaskan oleh Ferdi, menurutnya “Perubahan cara berbagi dan mengekspresikan diri melalui media sosial yang tidak harus berupa teks, tetapi dapat menggunakan foto, video, audio, teks, filter dan sticker yang menarik sehingga konten lebih ekspresif dan menarik”.

Perubahan yang dirasakan oleh pengguna snapchat ialah, mereka menjadi lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan banyak orang dalam unggahan video pendek dalam snapchat, mereka bisa lebih mengekspresikan dirinya dalam video diman cara tersebut dianggap lebih efektif disbanding

dengan media tulisan seperti dalam twitter, ditambah lagi dengan fitur filter warna, sticker yang menambah video snapchat lebih menarik.

Terdapat pengaruh dan perubahan, maka terdapat dampak bagi para penggunanya, baik itu dampak yang baik maupun yang buruk. Maka dari itu peneliti menanyakan mengenai dampak apa sajakah yang dirasakan selama menggunakan snapchat?. Menurut Tri "Dampaknya jadi lupa waktu ". Sedangkan Iqbal menjelaskan lebih detail lagi "Dampak positif: lebih mudah untuk berinteraksi atau mendapatkan informasi secara visual. Negatif: semua konten bisa saja dimasukkan ke dalam video selama 10 detik tanpa adanya sensor (kebebasan dari pengguna snapchat itu sendiri)". Ratna-pun membagikan pengalamannya mengenai dampak snapchat, menurutnya "Percaya diri semakin meningkat, lebih tahu informasi terkini". Adapun Ferdi menambahkan "Dampak positif memudahkan mendapatkan informasi dan berbagi informasi kepada teman"

Selayanknya sosial media lainnya, Snapchat juga memberikan pengaruh pada penggunanya, yaitu dimana mereka menjadi lebih bisa bersosialisasi dengan orang banyak meski tidak secara langsung, dampaknya mereka menjadi lebih percaya diri untuk mengekspresikan dirinya dalam video berdurasi pendek yang disediakan oleh snapchat, mereka bisa berkreasi dengan menambahkan filter dan sticker untuk mempercantik videonya. Meskipun begitu snapchat juga memberikan dampat buruk dimana penggunanya menjadi lupa waktu dan tidak adanya sensor dalam snapchat.

Motif afektif peranan jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya terdapat pengaruh bahwa pengguana snapchat cenderung lebih menyukai untuk membagikan kegiatan kehidupan sehari-harinya, karena mereka merasa lebih percaya diri ketika membagikan video mereka dalam snapchat. Perubahan yang terjadi kepada para pengguna snapchat tidak hanya mempermudah mendapatkan informasi yang mereka sukai tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri mereka, sayangnya terdapat dampak negative dari penggunaan snapchat dimana para penggunanya cenderung lupa waktu ketika sedang menggunakan snapchat dan tidak adanya proses sensor sehingga konten dalam video snapchat tidak bisa dikontrol terutama isinya.

4.4.3 Motif Pribadi Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya

Motif pribadi secara integratif merupakan Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hastrat akan harga diri. Jejaring sosial snapchat dapat memenuhi motif pribadi secara integratif karena bisa membantu penggunanya untuk dijadikan acuan dalam berperilaku dan bersikap di lingkungan masyarakat dengan baik, dengan cara menemukan kepercayaan diri, menjadi lebih terbuka, mengeksplor citra diri serta menemukan kelebihannya.

Umumnya mahasiswa yang menggunakan snapchat mencari penunjang konsep diri pribadi mereka. Maka peneliti bertanya mengenai apakah snapchat bisa menunjang kepercayaan diri ?. adapun informan

pertama yang saya tanyai ialah Tri, menurutnya. “Ya, jadi percaya diri”. Yang disetujui oleh Ferdi, adapun Iqbal memaparkan lebih lanjut, berikut pemaparannya “Karena snapchat mendukung saya untuk mengambil momen seperti gambar atau video untuk diposting secara cuma-cuma, dan hanya dilihat oleh teman2 terdekat saya”. Sedikit berbeda apa yang diungkapkan oleh Tri, Ferdi dan Iqbal, ketika ditanyai apakah snapchat dapat menunjang kepercayaan diri, Ratna menjelaskan “Tidak juga, karena saya tidak terlalu sering menggunakan snapchat.”

Snapchat dijadikan sebagai ajang unjuk diri oleh penggunanya, snapchat dijadikan sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensu diri. Mereka membagikan momen-moment yang dianggap berharga yang bisa dibagi kepada pengikutnya di snapchat dan gratis hanya bermodal Android dan Internet.

Snapchat dijadikan sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensi diri, maka apakah snachat juga dapat mengidentifikasikan jati diri seseorang ?. Adapun jawaban yang diberikan oleh Iqbal sebagai berikut “Ya, percaya diri mengenalkan diri melalui postingan video/foto dengan teman”. Senada dengan Iqbal, Tri-pun menjawab “Ya, bisa mengeksplor diri secara terbuka.” Yang diikuti oleh jawaban Ferdi, menurutnya, “Ya saya dapat membuka diri di snapchat dalam membagi hal pribadi”. hal yang berbeda diungkapkan oleh Ratna, berikut penjelasannya “Tidak mengidentifikasikan sih malahan snapchat fitur efeknya banyak yang bikin nipu tapi unik”.

Snapchat bisa juga disebut sebagai wadah untuk mengidentifikasi jati diri seseorang, dimana pengguna snapchat bisa bebas menunjukkan jati dirinya dalam snapchat, seperti menunjukkan selera dan minatnya yang sesuai dengan dirinya.

Selanjutnya peneliti mencoba menanyakan apakah di snapchat dapat menemukan model-model perilaku pengguna lain?. Berikut jawaban yang diberikan oleh Tri, "Ya pasti karena saya menemukan beragam perilaku teman saat menggunakan snapchat". Setuju dengan Tri, menurut Iqbal yang di temui pada Selasa, 10 Januari 2016 "Ya, karena saya bisa tahu tiap perilaku teman lain yang menggunakan snapchat juga". Sedikit berbeda, menurut Ratna menjawab dengan singkat "Iya karena snapchat itu lebih intim dan terfokus".

Snapchat memberikan ruang bagi para penggunanya untuk bebas mengekspresikan dirinya, maka dari itu para pengguna snapchat dapat dengan mudah untuk mengetahui model-model perilaku dari penggunanya, yang bisa dilihat dari postingan video atau sticker, tulisan yang diunggah kedalam story snapchat.

Pertanyaan terakhir yaitu mengenai bagaimana selanjutnya anda menyikapi penggunaan snapchat?, menurut Tri yang ditemui pada Selasa sore tanggal 10 januari 2016, "Saya dapat menyikapi dengan suatu hal yang positif". Sedangkan Iqbal menjawab "Digunakan secara baik". menurut Ratna menjawab "Selanjutnya saya akan menggunakan jika saat ada momen saja sih". Ferdi dengan pertanyaan yang sama menjawab lebih spesifik lagi, menurutnya "Saya menyikapi penggunaan snapchat secara bijak sama seperti sosial media lainnya,

karena setiap orang memiliki pribadi dan cara mengekspresikan diri yang berbeda-beda terutama di snapchat".

Snapchat dapat diakses dengan mudah oleh siapapun dan dimanapun, para pengguna snapchat dapat membagikan setiap momen dalam hidupnya pada para pengikutnya di snapchat. Tidak adanya sensor menjadikan para pengguna snapchat bisa bebas membagikan berbagai macam video kegiatannya dan siapapun dapat melihatnya tanpa terkecuali. Karena setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan dirinya.

Bagaimana motif pribadi secara integratif jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya, para pengguna snapchat menjadikan snapchat sebagai wadah untuk eksistensi diri, mereka membagikan video yang menunjukkan kegiatan kesahariannya kepada masyarakat untuk menunjukkan eksistensi dan jati diri mereka. Membagikan video yang sesuai dengan selera dan minat mereka, tanpa adanya sensor atau batasan video seperti apa yang dapat dishare atau tidak dapat dishare distory snapchat, karena setiap orang memiliki cara sendiri untuk mengekspresikan dirinya disnapchat.

4.4.4 Motif Sosial Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya

Motif sosial secara integratif merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut berdasarkan hasrat untuk berafiliasi.

Jejaring sosial snapchat dapat memenuhi motif sosial secara integratif bagi penggunanya, dengan cara membantu untuk dapat berkenalan dengan

teman baru, saling berinteraksi dan membina hubungan yang baik dengan pengguna lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba bertanya pada informan mengenai apakah snapchat memberi kemudahan dalam melakukan interaksi sosial?, informan pertama yang diwawancarai ialah Tri, menurutnya "Tidak terlalu mudah dalam berinteraksi dengan teman". Yang diikuti jawabannya oleh Iqbal "Tidak juga, karena jarang berkomunikasi dengan teman lain". Adapaun Ratna menjawab berbeda dengan Tri dan Iqbal, berikut penuturannya "Iya, karena selain bisa melihat aktifitas orang lain kita pun bisa langsung men-*chat* orang tersebut sesuai dengan momennya". Yang disetujui oleh Fredi, menurutnya "Ya. dengan teman saling berbagi moment di video/foto".

Sama seperti social media lainnya, snapchat juga menjadi salah satu media untuk bersosialisasi dengan orang lain dimanapun itu, hanya saja memang pengguna snapchat tidak sebanyak pengguna facebook atau twitter sehingga tidak mudah juga untuk berkomunikasi. Ditambah lagi dengan video yang dapat di share hanya sekitar 10 detik, membuat komunikasi yang terjalin kurang efektif.

Interaksi sosial di snapchat dapat berupa *chat* teks langsung dengan teman adapun dengan saling berkomentar video/foto yang di *upload,* dengan hal ini apakah snapchat dapat memberikan bahan percakapan baru?, berikut jawaban Tri ketika ditanya mengenai pertanyaan tersebut "Iya, mendapat percakapan baru saat *chatting* dengan teman". Sedangkan Iqbal menjawab "Iya, karena selagi berinteraksi bisa sambil saling mengirimi video". Lalu

Ratna menjawab hampir sama dengan Iqbal “Iya, karena banyak momen yang bisa di *update* maka hal ini jadi bahan percakapan baru juga”. Adapun Ferdi menjawab “Ya. Snapchat dapat memberikan bahan percakapan yang baru”.

Snapchat dapat memberikan tema percakapan yang baru, itu berasal dari momen berupa foto, video yang di post di snapchat dimana hal yang diposting tersebut merupakan hal yang baru yang belum banyak dikatehui oleh orang-orang.

Bagaimana motif sosial secara integratif jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya, tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya snapchat menjadi media untuk bersosialisasi dengan orang-orang di luar. Pengguna snapchat dapat bebas membagikan momen-moment yang menurutnya bisa dibagi kepada pengikutnya, selain itu juga dapat berbagi informasi kepada pengguna snapchat lainnya, dari postingan tersebut akan menimbulkan bahan percakapan baru mengenai isi konten snapchat yang diunggah.

4.4.5 Motif Pelepasan Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya.

Jejaring sosial snapchat dapat memenuhi motif pelepasan berusaha untuk mengemas lebih santai dengan cara membantu penggunanya untuk menyalurkan emosi, digunakan ketika sedang bersantai dan mengisi waktu luang, selain itu penggunanya pun dapat memperoleh hiburan dan kesenangan sehingga dalam memperoleh kebutuhan akan motif pelepasan itu bisa terpenuhi.

Jejaring sosial snapchat bisa membantu para penggunanya dalam berinteraksi dengan orang lain yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hasil wawancara saat peneliti bertanya mengenai kapan dan dimana biasanya posting snapchat?, berikut adalah penuturan Tri "Biasanya saya posting di area kampus". Berbeda dengan Tri, Iqbal menjelaskan bahwa tempa terbaik untuk posting snapchat ialah saat berada diluar ruangan, berikut penuturannya "Di outdoor atau sedang dalam kegiatan seperti olahraga atau sedang kumpul dengan sahabat". Begitu pula dengan Ratna yang menjawab "Saat ada momen-momen aja sih, kaya lagi kumpul sama keluarga, jalan-jalan, update makanan, hangout atau ada momen asik lainnya". Yang disetujui oleh ferdi.

Pengguna snapchat biasanya memposting momen-momen yang menurutnya berharga dan bisa dibagikan kepada pengguna snapchat lainnya, sehingga tidak semua pengguna snapchat memiliki waktu dan tempat yang sama ketika mengupload video disnapchat.

Setelah mengetahui mengenai kapan dan dimana memposting snapchat maka peneliti bertanya dalam keadaan apa informan terbiasa mem-posting sesuatu di snapchat ? Menurut Iqbal dirinya lebih mengikuti mood seperti penjelasannya sebagai berikut "Kalo keadaan/mood sedang bagus dan keadaan mendukung untuk pengambilan gambar". Adapun Ratna menambahkan "Pas lagi mau makan, sering update makanannya". Sedangkan Ferdi menjawab "Saat berkumpul bersama teman, makan, melakukan kegiatan yang menarik".

Yang hampir serupa dengan jawaban Ferdi, menurut Tri "Dalam keadaan ada hal yang menarik untuk di share seperti ada kelucuan di sekitar".

Pengguna snapchat memiliki kebebasan untuk memposting apapun dalam storynya. Namum hal yang dapat dipatikan adalah kebanyakan dari pegguna snapchat selalu memposting kegiatan sehari-hari mereka atau momen-momen yang dianggap penting olehnya.

Jejaring sosial snapchat memiliki banyak, dalam hal ini ada beberapa kategori yang informan ketahui, dengan singkat Tri menjawab "Kategori Komedi". Sedangkan Iqbal menjawab "Kategori olahraga, kegiatan hangout, nonton konser". Lalu Ratna menjawab "Kategori makanan". Adapun Ferdi menjawab berbeda dengan ketiga informan "Tidak ada kategori khusus hanya kegiatan sehari hari".

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti coba tanyakan adalah kategori sesuatu apa yg menarik?, sama seperti sebelumnya Tri menjawab "Masih tentang komedi yang menurut saya menarik". Adapun Iqbal menjawab "Yang menarik menurut saya yaitu, tentang event-event pameran lukisan atau yang menunjukkan tempat yang artistik". Yang ditambahkan Ratna dengan menjawab "Gaya hidup seseorang". Sedangkan Ferdi menjawab "Kehidupan sehari-hari atau *backstage* panggung belakang seseorang".

Pengguna snapchat menyukai untuk memposting kegiatan keseharian mereka, terutama dalam momen-momen tertentu seperti ulang tahun, even khusus seperti konser, pameran ataupun mendatangi tempat-tempat unik. Yang bisa dibagikan pada penikutnya sebagai informasi dan ajang eksistensi diri.

Pertanyaan terakhir adalah menanyakan apakah snapchat dijadikan sebagai pilihan tepat menghabiskan waktu luang?, Menurut Ratna ia setuju snapchat sebagai salah satu media sosial untuk menghabiskan waktu luangnya, berikut penuturannya "Salah satunya setelah instagram sih, karena ada hal yang gak bisa di *update* di medsos lain tapi cuma bisa di *update* di snapchat". Yang diikuti oleh Tri, menurutnya "Kalo dibilang sih, masih untuk share hal apapun saat waktu luang". Begitu pula dengan Iqbal yang menjawab "Ya, dengan melihat postingan teman saya snapchat dipilih untuk menghabiskan waktu luang saya". Lalu Ferdi menjawab "Ya, snapchat tepat untuk menghabiskan waktu luang karena memiliki konten yang banyak seperti berita, tidak hanya sosial media".

Snapchat menjadi salah satu alternative untuk menghabiskan waktu luang bagi mahasiswa di unikom. Selain konten yang dapat dibagikan bisa berisikan apapun, pengguna snapchat juga bisa menggunakan filter-filter khusus yang dapat membuat video atau foto yang diposting menjadi lebih menarik.

Snapchat menjadi motif pelepasan jejaring sosial dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya, dengan snapchat mereka bisa membagikan berbagai macam kegiatannya, baik kegiatan sehari-hari atau momen-momen special kepada pengguna snapchat lainnya, tidak ada waktu atau tempat tertentu hanya mengikuti momen dan mood dari pengguna snapchat untuk memposting, selain itu tidak ada kategori tertentu yang khusus biasanya mengikuti selera dan minat serta tentunya momen. Snapchat juga

menjadi media sosial yang dijadikan sebagai alternative untuk mengabiskan waktu luang.

Tabel 4.1

Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi
1	Motif Kognitif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya	• Snapchat tidak terlalu berpengaruh dalam memberikan informasi karena melihat pada followers dan following • Terdapat banyak kategori dalam snapchat seperti politik, olahraga, news, trend yang dapat pengguna snapchat cari. • Tidak semua infromasi tersedia, tetapi jika informasi mengenai daily life akan sangat mudah didapat. • Beberapa informasi adalah informasi yang up to date, karena sistem snapchat story hanya bertahan 24 jam.
2	Motif Afektif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya	• Pengaruh dari snapchat ialah penggunanya memiliki kepentingan tersendiri untuk memposting kehidpan sehari-harinya ada juga yang untuk mengetahui informasi terbaru. • Perubahan dari para pengguna snapchat ialah mereka merasa lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan pengikutnya dan bisa bebas mengekspresikan diri • Dampak buruk dari snapchat adalah pengguna snapchat menajadi lupa waktu dan terlalu

		bebas memposting apaun karena tidak adanya sensor.
3	Motif Pribadi Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya	• Snapchat menjadi wadah untuk unjuk diri dan eksistensi bagi para penggunanya, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri. • Snapchat juga dapat menunjukkan identifikasi dari penggunanya, dari postingan yang diunggah dalam snapchat storynya. • Snapchat juga dapat menunjukkan jati diri dari pengguna lainnya, karena dalam snapchat tidak ada batasan bagi penggunanya untuk memposting apapun. • Snapchat dapat diunggah oleh siapapun dan dimanapun, maka penggunanyapun dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan caranya, karena setiap orang memiliki caranya sendiri.
4	Motif Sosial Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya	• Snapchat kurang efektif untuk menjalin komunikasi, karena tidak banyak yang menggunakan snapchat serta vitur video yang hanya 10 detik tidak efektif untuk berbagi informasi. • Snapchat selain untuk membagi momen menjadi salah satu media informasi yang memberikan tema percakapan melalui video, photo yang diposting, sehingga para penggunanya bisa berbagi informasi mengenai hal-hal baru yang bisa menjadi trend.

5	Motif Pelepasan Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi Di Kalangan Penggunanya	• Pengguna snapchat biasanya memposting momen-momen yang menurutnya berharga dan bisa dibagikan kepada pengguna snapchat lainnya, sehingga tidak semua pengguna snapchat memiliki waktu dan tempat yang sama ketika mengupload. • Pengguna snapchat memiliki kebebasan untuk memposting apapun dalam kebanyakan dari pegguna snapchat memposting kegiatan sehari-hari mereka atau momen-momen penting. • Pengguna snapchat dapat memilih kategori-kategori yang dapat menarik pengguna snapchat, terutama mengenai daily life penggunanya.

4.5 Deskripsi Pembahasan Penelitian

Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat dapat semakin mudah untuk menjangkau informasi dan memenuhi kebutuhan mereka. Snapchat berkembang di Indonesia dan kini tengah menjadi *trendsetter* baru serta sebagai media kebutuhan bagi penggunanya.

Snapchat memiliki manfaat untuk mendapatkan informasi berupa berita terkini yang bisa diterima oleh mereka sebagai pengguna snapchat. Maka

jejaring sosial snapchat memiliki peran dalam memperoleh kebutuhan khalayak atau penggunanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori *uses & gratification* mengenai kebutuhan khalayak atau motif khalayak yaitu motif kognitif, motif afektif, motif pibadi secara integratif, motif sosial secara integratif, dan motif pelesan sebagai pemecahan masalah yang diteliti adalah **Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya.**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan deskriptif, **Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya,** Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam, studi pustaka, dan Studi Pustaka.

Wawancara tersebut dilakukan kepada pengguna snapchat yang memenuhi kebutuhan peneliti. Dari pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada sub bab hasil penelitian bahwa Peranan jejaring sosial snapchat dalam memperoleh informasi di kalangan penggunanya memperlihatkan bagaimana snapchat dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dengan mendapatkan informasi yang tersedia secara terkini dan cepat.

Dalam sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut dengan menghubungkan definisi yang dipakai dengan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan definisi kebutuhan khalayak atau motif khalayak menurut **uses and gratification**.

4.4.1 Motif Kognitif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya

Setelah melakukan wawancara dengan para informan serta hasil observasi langsung ke lapangan, dapat peneliti analisis bahwa *Motif Kognitif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya.*

Snapchat adalah media sosial yang memberikan fitur *story* diaman fitur ini dijadikan oleh penggunanya untuk membagikan berbagai macam informasi kepada pengikutnya atau pengguna snapchat lainnya. Meski begitu informasi yang terdapat dalam snapchat lebih pada kegiatan sehari-hari atau *daily life*. Dimana para penggunanya membagikan video pendek mengenai aktifitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Meski begitu jika untuk mendapatkan informasi snapchat memang kurang efektif, karena biasanya tergantung dari siapa yang diikuti dan mengikuti. Meski begitu dalam snapchat juga terdapat beberapa ketegori-kategori yang bisa dipilih oleh pengunanya yang tentunya sesuai dengan minat dan seleranya, seperti Teknologi, Musik, News, Trend dan masih banyak lagi.

Meski memiliki banyak kategori-kategori yang dapat dicari dalam menu *search,* tetapi tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh seluruh pengguna snapchat tersedia, karena snapchat lebih banyak digunakan untuk memposting atau memamerkan mengenai kehidupan sehari-hari dari penggunanya, sebagai ajang eksistensi diri dari para penggunanya. *Daily Life* menjadi konten yang paling banyak diposting oleh pengguna snapchat terutama

oleh para mahasiswa. Mereka biasanya memposting kegiatan mereka baik dikampus ataupun diluar kampus. Meskipun begitu informasi yang ada disnapchat adalah informasi yang *Up To Date*, karena snapchat memiliki konsep upload yang bertahan selama 24 jam. Sehingga apa yang di posting merupakan berita-berita terbaru.

Jejaring sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi tetapi juga menjadi sarana bagi pengguna dalam memperoleh informasi. Cukup membuka fitur yang tersaji di jejaring sosial tersebut, lalu kita dapat mengakses pemberitaan dengan mudah. Dengan cara ini, jejaring sosial ikut menyalurkan informasi terkini. Adapun berita yang terkait ekonomi, politik, lingkungan, dan sebagainya. Sama halnya dengan snapchat, mahasiswa dengan mudah mengakses berita yang mereka butuhkan pada fitur snapchat seperti Musik, News, Teknologi, Makanan, Olahraga dan lain-lain.

Situs jejaring sosial menyediakan beragam layanan untuk berinteraksi dengan pengguna lain. Snapchat menyediakan layanan informasi dari beragam konten sesuai dengan yang mahasiswa butuhkan, tetapi tidak selalu informasi yang dibutuhkan tersedia. Karena snapchat berisikan berita atau informasi yang spesifik. Alasan mahasiswa mencari informasi yang disediakan oleh snapchat karena konten informasi dengan sistem 24jam postingan hilang maka bersifat terkini dan cepat.

4.4.2 Motif Afektif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya

Motif afektif merupakan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha yang memperkuat pengalaman yang bersifat keindahan, kenikmatan, kesenangan, dan emosional. Mencari kesenangan dan hiburan merupakan motivasi yang pada umumnya dapat dipenuhi oleh media.

Pengaruh sosial dari jejaring sosial di internet terhadap kehidupan sosial mahasiswa sangat beragam. Baik dalam hal yang positif, maupun negatif. Dalam jejaring sosial snapchat, kita dapat saling berbagi kegiatan sehari-hari, tidak hanya kita sendiri yang tahu, akan tetapi orang lain pun bisa ikut tahu. Hal tersebut juga dapat menimbulkan kesenangan tersendiri bagi kita, dengan memudahkan mahasiswa mengetahui informasi secara audivisual dan terkini dengan menggunakan snapchat. Selain itu, jejaring sosial snapchat dapat menjadi jembatan komunikasi bagi mahasiswa.

Perubahan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa adalah adanya suatu hal tertentu. Baik yang dilakukannya dengan cara yang baik, maupun yang buruk. Hal itu terlihat jelas dalam penggunaan jejaring sosial snapchat. Di mana dengan adanya snapchat, mahasiswa lebih sering berinteraksi melalui video dengan orang lain dan berbagi momen kegiatan yang sedang dilakukan ke dunia maya. Selain itu juga snapchat merupakan salah satu sarana mengembangkan eksistensi dan mengekspresikan diri seseorang.

Dampak menggunakan jejaring sosial bagi mahasiswa yaitu kita bisa saling terhubung dengan seluruh mahasiswa di Indonesia maupun di segala penjuru dunia. Paling penting kita bisa saling share ilmu sehingga kita bisa mendapatkan pengetahuan baru dari mana saja di seluruh dunia ini. Dibalik dampak positif yang sangat bermanfaat tentunya masih ada dampak negatif yang pasti terjadi. Inilah dampak positif yang dirasakan saat menggunakan snapchat adalah mudah berinteraksi atau mendapatkan informasi visual terkini dan berbagi ke pengguna lain, selain itu kita mendapatkan kepercayaan diri. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah lupa waktu dan dalam menggunakan snapchat semua konten dapat dimasukkan tanpa adanya sensor.

4.4.3 Motif Pribadi Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya

Motif pribadi secara integratif merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan usahausaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan, dan status pribadi. Kebutuhan seperti ini dapat diperoleh dari adanya keinginan setiap individu untuk meningkatkan harga diri.

Jejaring sosial memudahkan manusia untuk senantiasa berbagi. Sebagai makhluk sosial, sudah selayaknya jejaring sosial menjadi sarana yang menyenangkan untuk saling berbagi pada satu sama lain. Dan sudah bukan rahasia lagi, jejaring sosial telah meningkatkan rasa percaya diri penggunanya. Dengan menggunakan snapchat, entah kenapa seseorang jadi lebih percaya diri dalam meng-*explore* diri dan membuka diri dalam hal pibadi mereka. Maka mereka lebih percaya diri dalam menunjukkan diri serta kemampuan mereka

melalui video. Dalam hal ini banyak menemukan perilaku seseorang setiap meng-*eksplor* diri secara intim. Memang rasa percaya diri bisa meningkat saat menggunakan jejaring sosial, dan alangkah baiknya penggunaan snapchat ini digunakan secara bijak untuk hal yang positif.

4.4.4 Motif Sosial Secara Integratif Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunaanya

Motif sosial secara integratif merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kontak dengan keluarga, teman-teman, dan dengan alam sekelilingnya. Kebutuhan tersebut didasarkan oleh adanya keinginan setiap individu untuk berafiliasi.

Jejaring sosial memudahkan berinteraksi dengan orang banyak. Dengan adanya jejaring sosial kita dapat terhubung dan berinteraksi dengan orang yang kita kenal, dengan orang yang belum kita kenal bahkan dengan orang yang ada di belahan bumi lain yang sangat jauh dengan kita. Tanpa dibatasi oleh waktu dan jarak kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang kita inginkan. Hal ini tentu sangat menyenangkan karena kemudahan yang kita dapatkan telah membantu kita untuk dapat berbagi cerita dan informasi, bercanda kepada orang yang kita inginkan melalui jejaring sosial tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. Jejaring sosial telah membuat kita sangat dekat dengan orang-orang yang sebenarnya sangat jauh jaraknya dengan kita. Termasuk dalam menggunakan snapchat, akan mendapatkan kemudahan dalam berinteraksi dengan berbagi momen video melalui chat. Tetapi akan sulit berinteraksi apabila seseorang jarang menggunakan jejaring sosial tersebut. Maka

menggunakan snapchat adalah media dimana untuk seseorang aktif berinteraksi dengan pengguna lain. Dalam berinteraksi di jejaring sosial seseorang dengan sadar atau tidak, akan mendapatkan bahasa atau percakapan baru saat mereka berkomunikasi dengan pengguna lain. Begitu juga, berinteraksi di snapchat akan menimbulkan percakapan baru ketika berbagi video atau *update* momen dengan teman melalui *chat.*

4.4.5 Motif Pelepasan Peranan Jejaring Sosial Snapchat Dalam Memperoleh Informasi di Kalangan Penggunanya

Motif pelepasan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan, melepaskan ketegangan dan kebutuhan akan hiburan.

Jejaring sosial bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *smartphone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses jejaring sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Lalu dimana dan kapan saja mahasiswa menggunakan snapchat dalam mem-*posting* momen sebagai hal dalam meluangkan waktu seperti area kampus, kegiatan olahraga, kumpul bersama teman dan keluarga, dan *update* di tempat makanan favorit.

Jejaring sosial membuat kita berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi yang kita punya kepada orang lain, sesuai kehendak kita. Berbagai hal ditulis dan dibagikan oleh seseorang di jejaring sosial, mulai dari curhat hingga aktivitas di kehidupan sehari-hari. Semua dilakukan setiap hari dengan bebas. Dalam memposting sesuatu di jejaring sosial harus berhati-hati. Karena

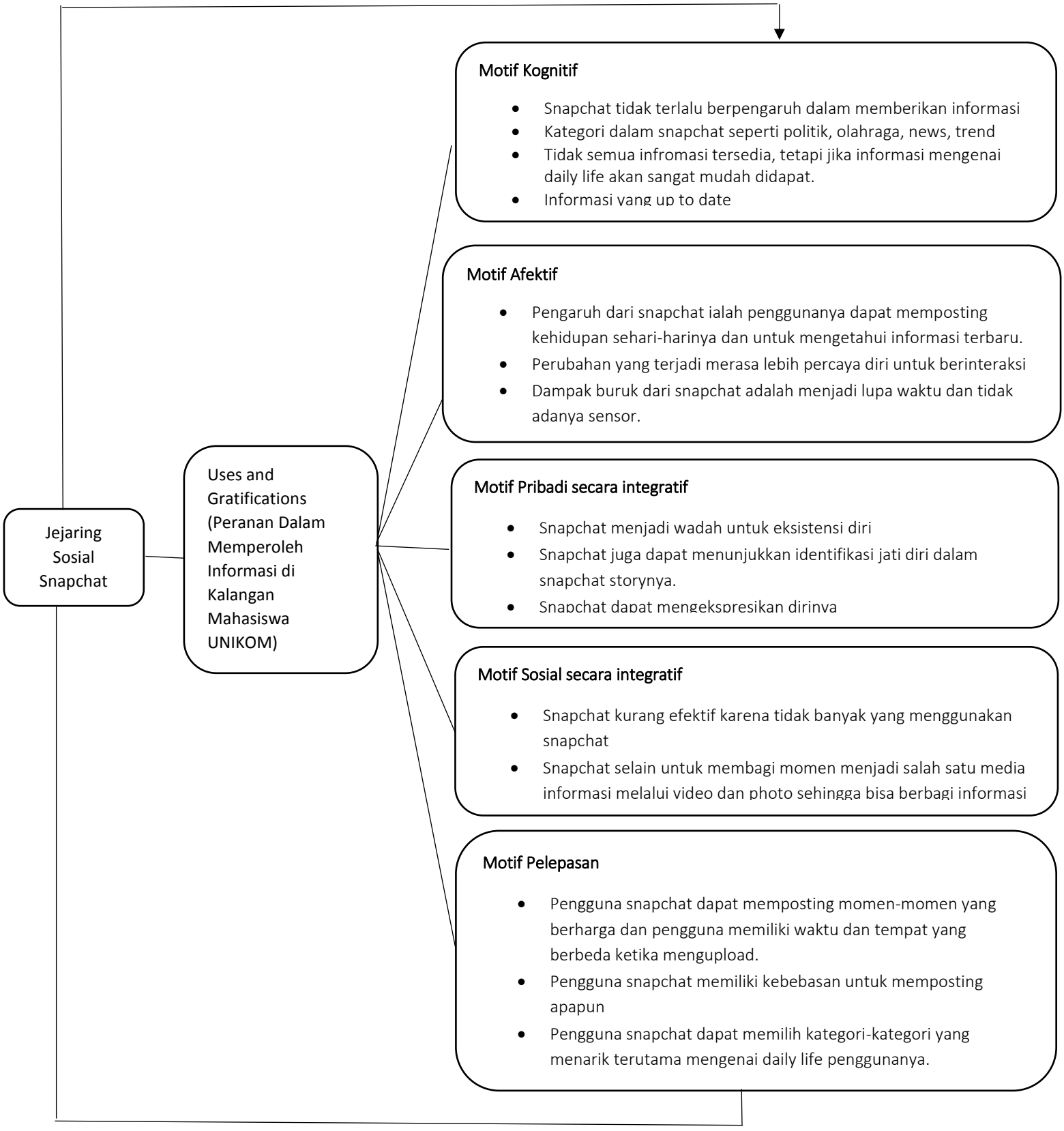
bisa jadi ada orang lain yang merasa tersinggung atau bahkan sampai tersakiti, walaupun kita tidak menyadarinya. Biasanya kalau memposting di jejaring sosial itu ketika suasana hati dalam keadaan tertentu, misal ketika sedih, galau, senang, bahkan saat marah. Suasana marah ini yang harus kamu perhatikan, bahkan harus kamu hindari. Maka dari itu ketika seseorang ingin posting momen di snapchat sangat memperhatikan keadaan dengan *update* ketika *mood* sedang bagus. Sehingga postingan kita bermanfaat untuk pengguna lain yang melihat *update*-an kita.

Semakin meluasnya akses Internet, orang lebih sering meluangkan waktu dengan *handphone* dalam mencari informasi dan hiburan. Snapchat memberikan layanan chatting, editing foto, meme, video dan segala informasi termasuk berita, gosip dan sebagainya yang umumnya disukai anak muda maupun mahasiswa. Informasi yang dibutuhkan saat santai adalah informasi yang bisa melepaskan ketegangan misal; informasi mengenai komedi, olahraga, makanan dan kegiatan sehari-hari yang menyenangkan. Adapun informasi yang menarik seperti event-event pameran lukisan atau tempat artistik.

Maka jejaring sosial snapchat sebagai media yang menjadi pilihan tepat untuk meluangkan waktu, khususnya mahasiswa dalam memperoleh berita atau informasi terkini dan berbagi hal yang menyenangkan dengan melihat *postingan* teman serta menjadi salah satu media yang memiliki keunikan tersendiri yang tidak ada pada jejaring sosial lain.

Gambar 4.17

Model Hasil Penelitian



(Sumber : Peneliti, 2017)